

## **Penerapan Model Perangkat Desain Pembelajaran Dengan Model Assure.**

Juliani Patiyasa Lubis<sup>1</sup>, Awanda Maulida<sup>2</sup>

Universitas Djuanda, [julianilubis183@gmail.com](mailto:julianilubis183@gmail.com)

[awandaaa337@gmail.com](mailto:awandaaa337@gmail.com)

---

---

### **ABSTRAK**

Dalam kehidupan manusia, pendidikan sangatlah penting. Artikel ini membahas tentang penetapan model perangkat desain teknik pembelajaran yang menggunakan metode ASSURE. Model ASSURE dapat membantu pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efisien, seperti mengetahui karakter peserta didik, menetapkan tujuan, menentukan metode dan materi yang tepat, mengikutsertakan peserta didik secara aktif, serta mengevaluasi pemahaman belajarnya. Model ASSURE dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini, diterapkan metode berupa metode studi pustaka, setelah dilakukan penelitian hasilnya yaitu model pembelajaran ASSURE ini sangat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang efisien.

**Kata Kunci:** Penerapan, Model Pembelajaran, Model ASSURE.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sesuatu keperluan ataupun kepentingan yang bersifat seumur hidup yang akan terus berubah ataupun menyesuaikan sesuai dengan perkembangan budaya maupun teknologi. Pendidik perlu terus mengembangkan diri agar tetap relevan dan mencapai tujuan pendidikan. Mereka diharapkan menjadi pembimbing yang menginspirasi dan mendukung maupun juga sebagai penyedia dalam perkembangan pendidikan, termasuk penggunaan metode dan media pembelajaran yang efisien. (Layn, 2020)

Pendidikan adalah arahan atau dukungan dari individu yang lebih tua kepada generasi muda untuk memberikan bantuan kepada mereka meraih kematangan, sehingga mereka bisa mandiri dalam menjalani kehidupan tanpa bergantung pada orang lain. (Kosilah, 2022)

Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas individu dan kemajuan suatu negara. Hal ini karena pendidikan bisa menjadi indikator dalam menilai kualitas personal dan perkembangan suatu bangsa. (Iskandar & F, 2020)

Proses belajar adalah hal yang rumit yang terjadi sepanjang hidup seseorang, dimungkinkan karena interaksi individu dengan lingkungannya, sehingga dapat terjadi di berbagai waktu dan tempat. (Baharun, 2016)

Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan aktivitas belajar dan pengajaran yang terstruktur sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan bahan pelajaran sebagai dukungan. (Sya & Helmanto, 2020)

Pelajaran melibatkan pertukaran dua arah antara pendidik dan peserta didik. Proses ini berhasil ketika kedua pihak dapat berinteraksi secara efektif, dengan guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa secara aktif mendengarkan penjelasan guru. (Muzakki et al., 2021)

Pembelajaran melibatkan bimbingan guru dalam mengembangkan pengetahuan serta membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan, mencapai tujuan karakter, dan membentuk sikap serta keyakinan. (Sondakh & Sya, 2022)

Dalam pembelajaran, situasinya senantiasa berubah. Setiap kebijakan harus memperhitungkan keterampilan yang akan ditingkatkan dalam proses pembelajaran. (Kartakusumah et al., 2022) dan komponen berkomunikasi adalah suatu keterampilan yang perlu diintegrasikan pada tahapan pembelajaran (Sya et al., 2021)

Metode pembelajaran yang efektif dan tepat diperlukan untuk mencapai kualitas pembelajaran yang optimal. Jika metode yang digunakan tidak sesuai, siswa dapat merasa jenuh, pembelajaran menjadi tidak menarik, dan susah untuk menyerap bahan ajar yang diberikan oleh guru sebagai pendidik. Kesusahan siswa atau peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat menyebabkan mereka menjadi pasif,

mengurangi keterampilan berpikir kritis, dan menghambat pencapaian hasil belajar yang maksimal. (Sari & Susiloningsih, 2015)

Selama ini, Salah satu model pembelajaran yang sering dipakai ialah model pembelajaran yang langsung di mana guru menjadi fokus utama. Namun, materi pembelajaran sering kali tidak menggugah minat belajar dan tidak bervariasi sebab peserta didik tersebut belum diperkenalkan dengan manfaat materi tersebut dalam kehidupan mereka. Dampaknya adalah hasil belajar cenderung rendah dalam model pembelajaran langsung. (Nanda Saputra, Jasiah, 2020)

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan atau metode yang dipilih ataupun diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik metode pustaka dan juga observasi teman sejawat.

Metode ini melibatkan perolehan data dengan pemahaman dan studi terhadap konsep-konsep yang relevan melalui beragam sumber bacaan yang terkait penggunaan studi yang dimaksudkan. (Adlini et al., 2022)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Model ASSURE adalah suatu rancangan sederhana yang dapat mendukung pendidik dalam melaksanakan pendidikan yang efektif.

Model ASSURE tidak sepenuhnya bergantung pada guru maupun pembelajaran yang sifatnya pasif. Secara keseluruhan, strategi desain pembelajaran model assure ini sangat berhasil.

Model ASSURE sangat efisien untuk merencanakan program dengan memanfaatkan berbagai macam jenis media. (Syahril, 2018) Model ASSURE dalam pembelajaran cocok dimanfaatkan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang mendukung peserta didik memperoleh keterampilan yang diharapkan. (Citra, 2019)

Metode yang seperti ini lebih mudah dipahami daripada metode lain. (Wismawan et al., 2019)

Melalui proses prosedur pembelajaran model pembelajaran ini dapat dipadukan dengan situasi dan keadaan di dalam ruang kelas, sehingga proses belajar jadi lebih beraneka ragam dan efektif.

Pembelajaran ini lebih cenderung terhadap penggunaan teknologi dan sarana untuk membentuk tahapan dan menciptakan kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. (Yusriani, 2017)

Menggunakan sistem desain pembelajaran ASSURE mengharuskan proses yang berjalan secara teratur dan menyeluruh dengan berurutan agar mencapai hasil yang terbaik, yaitu keberhasilan dalam pembelajaran.

Tahapan dalam desain pembelajaran model ASSURE :

- *Analyze Learners (Menganalisis Peserta didik)*

Ketika mengevaluasi siswa atau peserta didik, ada beberapa faktor penting yang harus diberi perhatian, seperti sifatnya murid, keterampilan dasar yang menjadi landasan, cara belajar, psikologi, dan faktor lain yang sesuai dengan keperluan.

- *State Objectives (Merancang Tujuan Pembelajaran)*

Memanfaatkan bahan dan media pembelajaran yang cocok sesuai materi atau topik yang sedang dibahas.

- *Select Methods, Media, and Materials (Memilih Metode, Media, dan Bahan Pembelajaran)*

Tahapan didalam model pembelajaran ASSURE yang penting karena melibatkan pemilihan strategi pengajaran, alat bantu visual, serta materi pembelajaran yang Sesuai dengan sasaran dan keperluan pembelajaran.

- *Utilize Media and Materials (Memanfaatkan Media dan Materi Pembelajaran)*

Sebelum menggunakan alat, teknik, dan materi pembelajaran, pendidik atau perancang harus menguji mereka terlebih dahulu untuk memastikan bahwa ketiganya efektif ketika diterapkan dalam situasi pembelajaran yang sebenarnya.

- *Require Learner Participation (Melibatkan Peserta didik Dalam Pembelajaran)*

Pada tahapan ini menekankan pentingnya aktifnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Ini melibatkan strategi yang dirancang untuk mendorong interaksi, diskusi, dan partisipasi aktif siswa dalam memahami materi belajar.

- *Evaluate and Revise (Mengevaluasi dan Merevisi Pembelajaran)*

Tahapan paling akhir dalam model pembelajaran yang melibatkan penilaian terhadap efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan dan membuat perubahan atau penyempurnaan jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

## KESIMPULAN

Dengan demikian, disimpulkan ternyata penerapan Model Perangkat rancangan Desain dalam Pembelajaran menggunakan Model ASSURE. Model ASSURE memberikan kerangka kerja yang lengkap bagi pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Dengan langkah-langkah yang sistematis, model ini memungkinkan pendidik untuk menganalisis kebutuhan peserta didik, mengatur tujuan belajar yang sistematis, menentukan media dan teknik yang sesuai, melibatkan peserta didik secara aktif, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Adanya model ASSURE dalam praktik proses belajar dapat mengoptimalkan

keterlibatan siswa dan mencapai kompetensi yang diinginkan. Oleh karena itu, penggunaan model ini bisa menjadi panduan yang sangat baik untuk guru dalam meningkatkan kualitas belajar ataupun pembelajaran di kelas.

## REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 231. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>
- Citra, A. W. (2019). Implementasi model pembelajaran assure dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA NEGERI 1 KALIANDA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Iskandar, R., & F, F. (2020). Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1052–1065. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Kosilah, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Publikasi Pendidikan*, 12(3), 264. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i3.35491>

- Layn, M. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Assure terhadap Hasil Belajar Siswa. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 36–48.  
<https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2151>
- Muzakki, A., Zainiyati, H. S., Rahayu, D. C., & Khotimah, H. (2021). Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 149.  
<https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1169>
- Nanda Saputra, Jasiah, E. P. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*  
<Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm>, 2020, 275–285.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Sari, W. M., & Susiloningsih, D. E. (2015). Penerapan Model Assure Dengan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 9(1), 1468–1477.
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 9–10.  
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7818/3511>
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Usnan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189.  
<https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Syahril. (2018). Pengembangan Desain Model Assure Pada Pembelajaran IPS SD/MI. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8(1), 65–75.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/1592>

- Wismawan, K. H., Sugihartini, N., & Antara Kesiman, M. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Assure Menggunakan Media Rumah Belajar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 3(3), 130.  
<https://doi.org/10.23887/ijnse.v3i3.24148>
- Yusriani. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model assure pada konsep getaran harmonis. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.